

**IMPLIKASI
ASEAN SENIOR OFFICIAL ON DRUGS MATTERS (ASOD)
DALAM MENGHADAPI PERDAGANGANNARKOBA
DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**Juliando Rachman Putra Andrilita
07041381722208**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
IMPLIKASI OLEH ASEAN SENIOR OFFICIAL ON DRUGS
MATTERS (ASOD) DALAM MENGHADAPI PERDAGANGAN
NARKOBA DI KAWASAN ASIA TENGGRA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**Juliando Rachman Putra Andilita
07041381722208**

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing,

Pembimbing I

**Dr. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989021003**

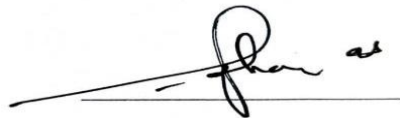


Pembimbing II

**Nur Aslamiah Supli, BIAM, MSc
NIP. 199012062019032017**



**Disetujui Oleh,
Ketua Program studi,**

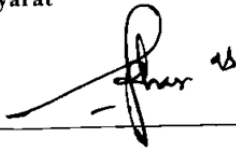


**Dr. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989021003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
IMPLIKASI ASEAN SENIOR OFFICIALS ON DRUGS MATTERS
(ASOD) DALAM MENGHADAPI PERDAGANGAN NARKOBA
DI KAWASAN ASIA TENGGARA
SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji Pada Tanggal 08 November
2021 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP.196504271989031003

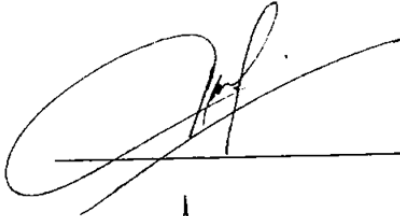


Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP.199012062019032017



2022

Drs. Djunaidi, MSLS
NIP.196203021988031004

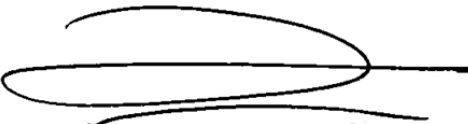


Abdul Halim S.IP., M.A
NIP.1993008202012102



Palembang, 13 Januari 2022
Mengesahkan,
Dekan

Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



***Prof. Dr. Alfitri, M.Si**

NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juliando Rachman Putra Andrilita

NIM : 07041381722208

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implikasi Asean Senior Officials On Drugs Matter (ASOD) Dalam Menghadapi Perdagangan Narkoba Di Kawasan Asia Tenggara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Juliando Rachman Putra Andrilita

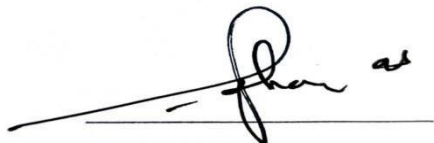
07041381722208

ABSTRAK

Kejahatan perdagangan narkoba merupakan suatu bentuk ancaman keamanan yang nyata dan tentunya dapat mengganggu segala bentuk stabilitas, jika dilihat dari berbagai aspek pemerintahan tiap negara anggota ASEAN, baik dari segi politik, ekonomi, sosial, maupun pula budaya. Guna merespon hal tersebut, negara-negara anggota ASEAN sepakat untuk melakukan dan melaksanakan kerjasama dengan mengedepankan sistem komunikasi politik serta hukum dalam merespon segala bentuk kejahatan narkoba, baik di tingkat regional kawasan maupun internasional, dibawah naungan ASEAN dan *Asean Senior Officials On Drug Matters* (ASOD), yakni sebuah pilar rezim yang secara khusus dibentuk untuk menanggulangi segala bentuk masalah kejahatan narkoba di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini berupaya untuk melihat dan mengetahui bagaimana Implikasi Oleh ASOD dalam menghadapi perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan dengan data yang diperoleh berdasarkan website, buku, artikel, jurnal dan lain-lain. Konsep teori yang digunakan yakni rezim internasional Arild Underdal. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, efektifitas ASOD dalam menghadapi perdagangan narkoba dikawasan Asia Tenggara jika dilihat dari tujuannya masih belum berjalan dengan optimal, hal tersebut dibuktikan dengan masih kerap terjadinya kejahatan narkoba yang terjadi. Adapun faktor lain yang mendukung yakni tidak adanya sanksi dalam penerapan putusan yang disepakati atas kebijakan yang telah diambil.

Kata kunci :Implikasi ASOD Dalam Menghadapi Perdagangan Narkoba Di Kawasan Asia Tenggara.

Pembimbing I,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP.196504271989031003

Pembimbing II,



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc

NIP.199012062019032017

Palembang, 13 Januari 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azhar', is written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a small flourish at the end.

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP.196504271989031003

ABSTRACT

The crime of drug trafficking is a form of real security threat and can certainly disrupt all forms of stability, when viewed from various aspects of the government of each ASEAN member country, both in terms of politics, economy, social, and culture. In response to this, ASEAN member countries agreed to conduct and implement cooperation by prioritizing political and legal communication systems in responding to all forms of drug crime, both at the regional and international levels, under the auspices of ASEAN and the Asean Senior Officials On Drug Matters (ASOD).), which is a pillar of the regime that was specifically formed to tackle all forms of drug crime problems in the Southeast Asian region. This study seeks to see and find out how effective ASOD is in dealing with drug trafficking in the Southeast Asian region. By using a qualitative descriptive method, and with data obtained based on websites, books, articles, journals and others. The theoretical concept used is the international regime of Arild Underdal. The type of research is descriptive qualitative, and the data collection technique used is literature study and documentation. Based on the research results obtained, the effectiveness of ASOD in dealing with drug trafficking in the Southeast Asian region when viewed from the point of view of its objectives is still not running optimally, this is evidenced by the frequent occurrence of drug crimes that occur. The other supporting factors are the absence of sanctions in the application of the agreed decisions on the policies that have been taken.

Keyword :Implications of ASOD in Dealing with Drug Trafficking in the Southeast Asia

Pembimbing I,



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP.196504271989031003

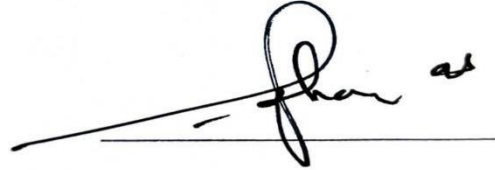
Pembimbing II,



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc

NIP.199012062019032017

Palembang, 13 Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azhar', is written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a small flourish at the end.

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP.196504271989031003

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sriwijaya Palembang.

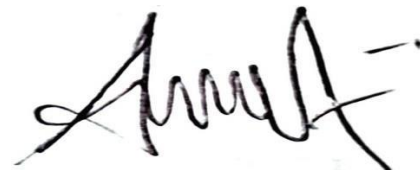
Di dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari adanya keterbatasan kekurangan kemampuan, serta pengetahuan dalam penyusunannya. Namun segala kesulitan tersebut dapat dibantu oleh beberapa pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa tenaga dan juga pikiran. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada :

1. Kepada kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi dan juga saya hormati yaitu, Papa Andriansyah SE, dan juga Mama Erni Yulita serta adik perempuan yang sangat saya sayangi Aurelia Salsabilla Putri andrilita, terima kasih kepada mereka yang telah mendukung dan juga memotivasi diri saya untuk lekas menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D sebagai dosen pembimbing I saya, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya disela kesibukan beliau sebagai seorang kepala jurusan prodi, di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini agar dapat memberikan hasil yang baik.
3. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc sebagai dosen pembimbing II saya, yang juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga juga pikirannya untuk membimbing saya dari awal proses pengajuan dan pembuatan penulisan skripsi hingga menjadi penulisan skripsi yang benar-benar baik.

4. Bapak Drs. Djunaidi, MMLS sebagai dosen penguji I saya, yang telah memberikan masukan serta arahnya dalam memperbaiki penulisan skripsi saya.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA sebagai dosen penguji II saya, yang juga telah ikut serta memberikan masukan dan arahan di dalam proses penyusunan skripsi saya.
6. Seluruh Civitas Akademik, terkhusus Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sriwijaya, serta seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmunya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Fuja Isabella yang selalu ada dan menemani serta memberikan dukungan juga sarannya kepada saya untuk dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Saudara seperjuangan saya yakni Khalid Dalmasyah Putra, Imam Prayoga Pangestu, Fauzan Yalaseha Pasemah, Pramudya Noor W, Yeari Anpasha, Febrido, Bayu, Kevin Kennedy, Kemas Aldi, Teguh, M.iqbal dan Defta Danendra yang menemani saya selama masa perjuangan di perkuliahan serta menjadi teman terdekat, semoga selalu sukses kedepannya.

Saya pribadi berharap Allah SWT dapat membalas semua kebaikan dari seluruh pihak-pihak tersebut, dan saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan jauh akan kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi saya pribadi tapi juga bagi para pembaca.

Palembang, 13 Januari 2022



Juliando Rachman Putra Andrilita

07041381722208

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Kajian Pustaka.....	21
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.2.1 Efektifitas Rezim.....	28
2.3 Alur Pemikiran	34
2.4 Argumentasi Utama	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konsep.....	37
3.3 Fokus Penelitian	39
3.4 Unit Analisis.....	42
3.5 Jenis Penelitian.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Teknik Keabsahan data	43
3.8 Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	48
4.1 <i>Asean senior officials on drugs matters (ASOD)</i>	48
4.1.1 Latar Belakang ASOD	48
4.1.2 Peran Dan Tugas ASOD.....	51
4.2 Kerjasama Negara ASEAN Menangani Penyalahgunaan Narkoba	53
4.3 Masalah Narkoba Di Kawasan Asia Tenggara.....	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Kerumitan Masalah (<i>Problem Types Malignancy</i>).....	63
5.1.1 Kesepahaman Negara Anggota (<i>Congurity</i>)	64
5.1.2 Kondisi Dan Kepentingan (<i>Symetry</i>).....	66
5.1.3 Putusan kerjasama (<i>Cross-cutting cleavages</i>).....	69
5.2 Problem Solving Capacity.....	71
5.2.1 Pengaturan Kelembagaan (<i>The setting institution</i>).....	71
5.2.2 Distribusi Kekuasaan (<i>The Distribution Of Power</i>)	72
5.2.3 Keterampilan dan energi (<i>Skill And Energy</i>).....	73
5.3 <i>Level Of Collaboration</i>	75
5.3.1 <i>Output</i>	75
5.3.2 <i>Outcome</i>	77
5.3.3 Dampak Yang Dihasilkan (<i>Impact</i>).....	78
BAB VI	81
PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. Fokus Penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

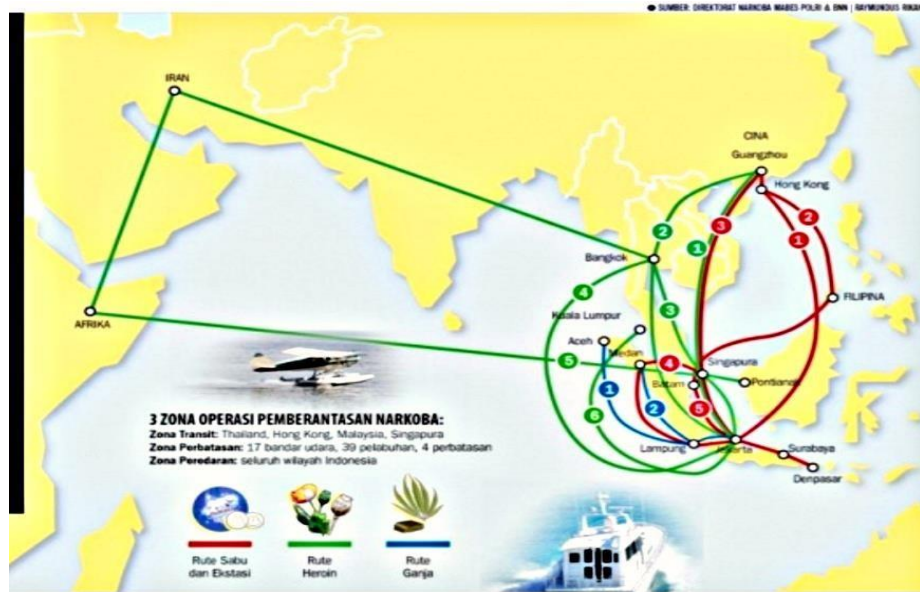
Gambar 1 Posisi ASEAN Sebagai Kawasan Rawan Narkoba	15
Gambar 2. The Drug Issue In Southeast Asia: Golden Triangle Zone.....	16
Gambar 3 Mekanisme Efektivitas Rezim Underdal	30
Gambar 4 Alur Pemikiran.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asean senior officials on drugs matters (ASOD) merupakan pilar penting bagi negara-negara ASEAN untuk mengatasi masalah narkoba di Asia Tenggara. ASOD didirikan di Jakarta pada tahun 1984 dan sebelumnya dikenal sebagai *ASEAN Expert Group on the Prevention and Control of Substance Abuse*. Secara umum, mekanisme kerja ASOD adalah menyusun agenda dan rencana kerja terkait penanggulangan masalah peredaran narkoba dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kejahatan lintas batas merupakan bentuk kejahatan yang sangat kompleks. Ada beberapa alasan mengapa kejahatan lintas batas merupakan bagian dari kejahatan yang kompleks. Diantaranya bentuk-bentuk migrasi, perkembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, kepadatan penduduk, dampak globalisasi, dan semakin mendukung kompleksitas perkembangan kejahatan lintas batas yang berujung pada gejolak ekonomi dan politik yang genting. Sumber daya akan meningkat Kompleksitas peningkatan kejahatan lintas batas. Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan dengan tingkat kejahatan transnasional yang luas dalam penyebarannya, khususnya kejahatan perdagangan narkoba. Perdagangan narkoba merupakan salah satu bagian dari ancaman kejahatan lintas batas negara, hal tersebut dikarenakan letaknya yang strategis menjadikan kawasan Asia Tenggara menjadi kawasan yang rentan akan jalur perdagangan narkoba.



Gambar 1 Posisi ASEAN Sebagai Kawasan Rawan Narkoba

Gambar diatas menunjukkan posisi Asia tenggara sebagai sebuah kawasan yang rentan akan penyebaran kejahatan penyalahgunaan narkoba internasional, baik dari dalam maupun luar kawasan lintas batas negara. Masalah ini tentunya disebabkan posisi Asia Tenggara yang terletak dan di apit diantara negara-negara yang terkenal dengan jaringan narkobanya, seperti China, Hongkong, dan Filipina yang menjadi titik temu utama keberadaan jaringan lain dari Iran dan juga Afrika. Karakteristik perkembangan masalah narkoba di wilayah Asia, khususnya wilayah Asia Tenggara memang tidak seperti di wilayah Amerika Latin seperti Kolombia ataupun juga Meksiko yang mana masalah persebaran narkoba telah berkembang pesat sebagai suatu kekuatan yang dapat menurunkan legitimasi pemerintah, dan menimbulkan ketakutan terhadap publik akibat aksi teror dan serangkaian serangan-serangan ke aparat pemerintah dan juga masyarakat.

Di wilayah Asia Tenggara masalah kejahatan narkoba ini lebih bersifat anonim. lebih lanjut, Segitiga Emas (*Golden Triangle*) merupakan sebuah wilayah yang meliputi

sekitar 367.000 mil persegi di Asia Tenggara, kawasan ini berpusat di sekitar titik pertemuan perbatasan yang memisahkan Myanmar, Laos dan juga Thailand. Daerah dataran tinggi segitiga emas, dengan jarak pusat kota yang dekat menjadikannya sebagai lokasi yang ideal untuk penanaman opium ilegal dan penyelundupan lintas batas negara. Melihat hal tersebut, guna meminimalisir masalah perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara.



Gambar 2. The Drug Issue In Southeast Asia: Golden Triangle Zone

(Sumber Solace Live For Live 13 November 2017)

Negara-negara anggota ASEAN telah sepakat untuk membentuk kerjasama menangani masalah narkoba sejak ditandatanganinya deklarasi ASEAN prinsip memerangi penyalahgunaan narkoba (*ASEAN Declaration of Principles to Combat the Abuse of Narcotic Drugs*) pada sidang AMM (*ASEAN Ministerial Meeting*) di Manila. Lebih lanjut, dalam pertemuan *ASEAN Declaration of Principles to Combat the Abuse of Narcotic Drugs* yang dilakukan di Singapura, telah menghasilkan upaya *Asean Senior Official on*

Drugs Matters (ASOD) untuk membentuk sebuah agenda pertemuan dengan membuat rancangan kerja khusus untuk meminimalisir masalah penyalahgunaan, peredaran, dan perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara.

Upaya yang dilakukan oleh seluruh negara-negara ASEAN dalam memberantas dan menghadapi perdagangan narkoba serta segala bentuk yang berhubungan dengan permasalahan mengenai obat-obatan terlarang terdapat dalam satu wadah pilar yaitu *ASEAN Senior Officials on Drug Matters (ASOD)*. Sebagai wadah dan juga pilar kerjasama bagi negara-negara anggota ASEAN dalam pemberantasan peredaran dan perdagangan narkoba, ASOD dibentuk untuk menangani segala bentuk permasalahan kejahatan lintas batas negara, khususnya masalah perdagangan narkoba. Secara garis besar, ASOD memiliki mekanisme kerja dengan membuat agenda, kemudian merencanakan dan melaksanakan kerjasama terkait permasalahan penanggulangan masalah narkoba, serta menghasilkan informasi dan juga saran berupa rekomendasi dari hasil pembahasanyang telah dilaksanakan. Dan secara umum, tugas ASOD tersebut yakni memperkuat upaya bersama untuk mengelola dan mencegah masalah terkait narkoba di kawasan ASEAN dan merancang, menerapkan, memantau, dan mengevaluasi semua program ASEAN terkait dengan langkah-langkah untuk mengelola dan mencegah masalah terkait narkoba.

ASOD merupakan forum dan pilar utama negara-negara anggota ASEAN yang menangani isu narkoba di Asia Tenggara. Namun, ASOD sendiri memiliki kemampuan untuk tidak mengikat dengan prinsip-prinsip implementasi yang berbeda oleh tiap negara. Akibatnya, penanganan masalah narkoba belum optimal, dan masalah narkoba terus terjadi di Asia Tenggara. Hal ini juga merupakan langkah menuju pemberantasan produksi, pengolahan, peredaran dan penggunaan narkoba di ASEAN pada tahun 2020.

Namun berdasarkan Deklarasi ASEAN 2020 bebas narkoba, disepakati pada konferensi AMM ke-33 tahun 2000 untuk berubah menjadi ASEAN bebas narkoba tahun 2015. Hal ini dilatarbelakangi oleh persepsi Menteri Luar Negeri ASEAN tentang ancaman yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan zat dan perdagangan gelap dalam keamanan dan stabilitas kawasan ASEAN.

Untuk mendukung komitmen ASEAN terhadap Bebas Narkoba 2015, ASEAN sedang mengembangkan kerangka kerja untuk menyelaraskan kinerja domestik negara-negara anggotanya dengan kawasan ASEAN dalam rangka memerangi narkoba dan perdagangan narkoba. Salah satu kerangka ASEAN bebas narkoba adalah Konferensi ASOD ke-30 yang diadakan di Kamboja pada tanggal 30 September 2009. (Anggraini, 2016) Penerapan dari *ASEAN Work Plan on Combating Illicit Drug Production, Trafficking and Use (2009-2015)* tersebut pada dasarnya diawasi dan juga dinilai oleh ASOD serta UNODC, yang mana didalamnya terdapat upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh seluruh negara-negara anggota ASEAN untuk menekan jumlah peredaran narkotika di kawasannya, khususnya bagi masing-masing negara. Salah satu upaya yang terdapat didalam kerangka kerja tersebut merupakan memaksimalkan sektor pendidikan yang berkesinambungan dalam melakukan budidaya tanaman yang ditujukan kepada para petani tanaman yang menghasilkan bahan-bahan narkotika. Selain itu juga terdapat upaya dalam penguatan pada bidang *law enforcement* dalam mengurangi tingkat peredaran gelap narkotika serta segala jenis kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas peredaran gelap narkotika (ASEAN, 2009).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat upaya dan peran yang telah dilakukan oleh negara-negara anggota ASEAN untuk menanggulangi masalah perdagangan narkoba

di kawasan Asia Tenggara melalui ASOD. Oleh karena itu akibat adanya dampak permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk melihat implikasi dampak oleh ASOD sebagai salah satu pilar wadah kerjasama oleh seluruh negara-negara ASEAN dalam menghadapi masalah perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara, guna menciptakan kawasan yang bebas dari masalah penyalahgunaan dan perdagangan narkoba. Untuk menganalisis implikasi ASOD dalam menghadapi perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara pada penelitian ini. Penulis akan menggunakan konsep yang dimiliki oleh Arild Underdal yaitu *Regime Effectiveness*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang tersebut, peneliti merumuskan rumusan masalah, “Bagaimana Implikasi ASOD dalam menghadapi masalah perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implikasi ASOD dalam menghadapi perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian ini diharapkan dapat membawa manfaat dan manfaat teoritis dan praktis. Kegunaannya adalah sebagai berikut.

A. Secara Teoritis

Penelitian mengenai implikasi oleh ASOD dalam menghadapi perdagangan narkoba di kawasan Asia Tenggara ini akan dapat memberi gambaran bagaimana fenomena kejahatan transnasional perdagangan narkoba ini menjadi penting dalam kajian

keamanan internasional. Serta memberikan informasi dan masukan bagi para pembaca dalam bidang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu hubungan internasional.

B. Secara Praktis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat mendorong pemerintah dan masyarakat untuk lebih menyikapi fenomena kejahatan transnasional khususnya masalah peredaran narkoba di Asia Tenggara. Juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi akademik dan bimbingan bagi pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan bahan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2016). Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Masalah Narkotika Dan Obat-Obatan Berbahaya di Kawasan Asia Tenggara. *jurnal Analisis hubungan internasional*, 39. - 49
- ASEAN. (2009). *ASEAN Work Plan On Combating Illicit Drug Production, Trafficking and Use 2009-2015*. Cambodia.
- ASEAN. (2012). *Joint declaration for aa Drug-Free ASEAN*.
- ASOD. (2014). *35th ASOD Meeting*. Manila Phillipines.
- ASOD. (2015). *36th ASOD Meeting Report* . Singapore.
- Australia, R. A. (2012). *Kamboja Perberat Hukuman Pelaku Kejahatan Narkoba*.
- BNN. (2012). *Pertemuan ASOD dalam pengendalian narkoba dan obat-obatan*. Jakarta.
- Detik. (2013). *160 Pelabuhan Di Kepri*.
- Fisher, R. (1981). *Compliance and International law*.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian kualitatif : aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang.
- Hardiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In H. Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (p. 143). Jakarta: Salemba Humanika.
- Indonesia, K. L. (2009). *Piagam ASEAN*.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitaif*. Jakarta: GP Press.
- Krasner, S. D. (1982). *Regimes and the limits of realism: regimes as autonomous variables*. United Kingdom: Cambridge University Press.

- Matters, A. S. (2012). *33th Meeting Report Asean Senior Officials On Drug Matters (ASOD)*. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Miles, E. L. (2002). *One Question, Two Answers*. England: MIT Press.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Oktaviani, M. (2017). *Efektifitas ASEAN Senior Officials on Drug Matters (ASOD) dalam Mewujudkan Drug-Free ASEAN 2015*. Yogyakarta: Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada.
- Pazli, S. &. (2013). Efektivitas Asod Dalam Menanggulangi Industri Narkotika Di Kawasan ASEAN 2004 - 2009. *Jurnal Transnasional, Vol 4, No.2*.
- Podgor, E. S. (2009). *International Criminal Law : Case and Materials*, . Denver : Lexis Nexis.
- Purnomo. (2011). *Malaysia Tempat Transit Narkoba Di Indonesia*.
- Puspitasari, I. (2018). Peranan Asean Senior Official On Drugs Matters (ASOD) Dalam Penanggulanagn Narkotika di Thailand. *eJournal Hubungan Internasional*.
- Rahman, F. (2016). Implementasi Regulasi ASOD-ASEAN Terhadap Penanganan Korban Di Indonesia . Makasar.
- Roza, R. (2012). Peran Penting Parlemen Dalam Mencapai Drug-Free ASEAN 2015. *Jurnal Info Singkat Hubungan Internasional Vol.IV, No. 14*.
- Sebastian, S. H. (2013). Peranan ASEAN Senior Official on Drugs Matters (ASOD) Dalam Menanggulangi Drugs Trafficking di Thailand 2005-2010. *Jurnal Transnasional, Vol. 5, No. 1, Juli 2013*.

- Siregar, R. E. (2014). *Upaya Thailand Dalam Penanggulangan Drugs Trafficking Menuju Drug-free ASEAN 2015. Jom FISIP Volume 1 No. 2- Oktober 2014.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya.* Bandung: Bumi Aksara.
- Underdal, A. (2001). *Environmental Regime Effectiveness Confronting Theory With Evidence.* England: MIT Press.
- Underdal, E. L. (2002). *Environmental Regime Effectiveness : Confronting Theory with Evidence.* London: The MIT Press.
- Wulansari, A. (2013). *Upaya Thailand Dalam Penanggulangan Narkotika Dan Obat Terlarang Menuju Drug-free ASEAN 2015.*
- Young, O. (1994). *International Governance.* Cornell University Press.